

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR INDIKATOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

No	Klasifikasi	Item Pengungkapan
1.	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none">1. Uraian mengenai hak pemegang saham.2. Pernyataan mengenai jaminan perlindungan hak atas pemegang saham perlakuan yang sama terhadap hak pemegang saham.3. Tanggal pelaksanaan RUPS.4. Hasil RUPS.
2.	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none">1. Nama-nama anggota Dewan Komisaris.2. Status setiap anggota (komisaris independen atau komisaris bukan independen).3. Latar belakang pendidikan dan karier Dewan Komisaris.4. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.5. Kebijakan dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris.6. Mekanisme dan kriteria penilaian sendiri tentang kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.7. Jumlah rapat yang dihadiri.8. Jumlah kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat.9. Mekanisme pengambilan keputusan.10. Program pelatihan Dewan Komisaris.
3.	Direksi	<ol style="list-style-type: none">1. Nama-nama anggota Direksi dengan jabatan dan fungsinya masing-masing.2. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.3. Latar belakang pendidikan dan karier anggota Direksi.4. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.5. Mekanisme pengambilan wewenang.

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Mekanisme pendelegasian wewenang. 7. Kebijakan dan jumlah remunerasi anggota Direksi. 8. Jumlah rapat yang dilakukan oleh Direksi. 9. Jumlah kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat. 10. Mekanisme dan kriteria penilaian terhadap kinerja anggota Direksi. 11. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.
4.	Komite Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit. 2. Riwayat hidup singkat setiap anggota Komite Audit. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit. 4. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat. 5. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite Audit. 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit. 7. Independensi anggota Komite Audit. 8. Keberadaan piagam Komite Audit.
5.	Komite Nominasi dan Remunerasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi. 5. Jumlah kehadiran rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. 7. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
6.	Komite Manajemen Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite Manajemen Risiko. 2. Riwayat hidup singkat setiap anggota Komite Manajemen Risiko. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. 5. Jumlah kehadiran dalam setiap rapat. 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko. 7. Independensi anggota Komite Manajemen Risiko.
7.	Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite GCG. 2. Riwayat hidup singkat setiap anggota Komite GCG. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite GCG. 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite GCG. 5. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat. 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite GCG. 7. Independensi anggota GCG.
8.	Komite- komite lain yang Dimiliki oleh Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite. 2. Riwayat hidup singkat setiap anggota komite. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab komite. 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh komite. 5. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat. 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite. 7. Independensi anggota komite.
9.	Sekretaris Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Sekretaris Perusahaan. 2. Riwayat singkat Sekretaris Perusahaan. 3. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.
10.	Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang keberadaan SPI (Satuan Pengawas Internal). 2. Jumlah anggota SPI. 3. Jabatan masing masing anggota SPI. 4. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab SPI. 5. Uraian mengenai aktivitas SPI selama setahun. 6. Penjelasan mengenai audit internal perusahaan.
11.	Manajemen Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang

	Perusahaan	dihadapi oleh perusahaan. 2. Upaya untuk mengelola risiko-risiko tersebut.
12.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, anggota direksi dan anggota dewan komisaris.	1. Pokok perkara/ gugatan. 2. Posisi kasus. 3. Status penyelesaian perkara/ gugatan. 4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan.
13.	Akses informasi dan data perusahaan.	1. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan. 2. Daftar penyebaran informasi ke publik.
14.	Etika Perusahaan	1. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan.
15.	Pernyataan Penerapan GCG	1. Keberadaan prinsip-prinsip GCG. 2. Keberadaan pedoman pelaksanaan GCG dalam perusahaan. 3. Kepatuhan terhadap pedoman GCG. 4. Keberadaan Board Manual. 5. Struktur tata kelola perusahaan. 6. Hasil penerapan GCG selama setahun. 7. Audit GCG (jasa atestasi) oleh eksternal auditor.
16.	Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan penerapan GCG	1. Visi perusahaan. 2. Misi perusahaan. 3. Nilai-nilai perusahaan. 4. Kepemilikan saham oleh anggota dewan Komisaris dan Direksi beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya. 5. Uraian mengenai kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan pasar modal. 6. Uraian mengenai transaksi dengan pihak yang memiliki benturan kepentingan. 7. Uraian mengenai etika bisnis dalam perusahaan.

Sumber:

- 1) Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-134/BL/2006
- 2) Pedoman Umum *Corporate Governance* (KNKG, 2006)

LAMPIRAN 2 TABEL PENELITIAN TERDAHULU

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
Like Monisa Wati (2012)	Pengaruh Praktek <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia	Praktek <i>Good Corporate Governance</i> (CGPI) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE dan NPM pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang masuk dalam daftar pemeringkatan oleh <i>The Indonesia Institute for Corporate Governance</i> (IICG).
Dini Anggraini (2013)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile, Garment yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia	Secara parsial dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara simultan dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Muhammad Ardiansyah (2013)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009 – 2013	Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap praktek manajemen laba. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap praktek manajemen laba. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap praktek manajemen laba. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap praktek manajemen laba.vBerdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap

		<p>praktek manajemen laba. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa return on asset berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji f dapat disimpulkan bahwa mekanisme corporate governance yang dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit serta leverage, dan profitabilitas (return on asset) secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.</p>
Desi Kristiani Simbolon (2014)	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan di BEI	Seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian telah menerapkan GCG dengan baik dan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil skor dari pemeringkatan CGPI, ke delapan perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini menempati salah satu predikat dari yang telah ditetapkan yaitu sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya. Rasio profitabilitas yang dihasilkan dari setiap perusahaan terbilang baik, karena tujuh dari delapan perusahaan tidak memiliki nilai negatif, tetapi untuk salah satu sampel perusahaan memiliki nilai profitabilitas negatif. Rasio profitabilitas yang baik menunjukkan nilai ROA dan ROE bernilai positif.
Dina Anggraini (2013)	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2012	<p>a. Secara parsial Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>b. Secara parsial Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>c. Secara parsial Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p>

		<p>d. Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak Berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>e. Secara simultan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
Syarief Dienan Yahya (2011)	pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	Leverage Keuangan (DAR) mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap profitabilitas perusahaan – perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis korelasi. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif yaitu sebesar 0,539. Sedangkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 29,1% yang menunjukkan bahwa tingkat Leverage Keuangan (DAR) berpengaruh sebesar 29,1% terhadap profitabilitas perusahaan - perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI.
Lisma Kurniawan Butar – Butar (2013)	pengaruh Leverage dan Kualitas Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.	leverage dan kualitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial (Uji Statistik T).

Agustina Lastri Pangulu (2014)	Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur modal terhadap nilai perusahaan	<p>1) Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu bank berarti semakin baik kinerja dari bank tersebut dalam menghasilkan laba. Para investor beranggapan bahwa bank yang mempunyai profit besar akan menghasilkan return yang besar pula. Semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba, maka akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan perbankan.</p> <p>2) Semakin tinggi growth opportunity maka investor akan melihat prospek bank yang semakin baik di masa yang akan datang. Prospek bank yang semakin baik berarti investor berpeluang untuk memperoleh return yang besar. Hal inilah yang membuat nilai perusahaan juga meningkat.</p> <p>3) Ketika rasio DER meningkat pasar memiliki ekspektasi bahwa bank berekspansi sehingga akan menyebabkan profitabilitas bank tersebut juga meningkat.</p>
--------------------------------	---	--

Sumber: Data Skunder Diolah

LAMPIRAN 3 DAFTAR PENGUNGKAPAN GCG

No	Kode Emiten	Nama perusahaan	GCG			
			2011	2012	2013	2014
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	88.17%	68.82%	77.42%	84.95%
2	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	77.42%	62.37%	68.82%	78.49%
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	83.87%	80.65%	84.95%	77.42%
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	76.34%	78.49%	80.65%	86.02%
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	81.72%	80.65%	74.19%	81.72%
6	BBNP	Bank Nusanantara Parahyangan Tbk	64.52%	56.99%	63.44%	75.27%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	88.17%	76.34%	74.19%	78.49%

		(Persero) Tbk				
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	81.72%	69.89%	73.12%	79.57%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	75.27%	56.99%	54.84%	75.27%
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.49%	78.49%	72.04%	75.27%
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	91.40%	61.29%	66.67%	89.25%
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	79.57%	56.99%	91.40%	89.25%
13	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	81.72%	82.80%	93.55%	90.32%
14	BNLI	Bank Permata Tbk	83.87%	56.99%	90.32%	87.10%
15	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.	66.67%	69.89%	72.04%	89.25%
16	BSWD	Bank of india Indonesia	61.29%	62.37%	82.80%	90.32%
17	BTPN	Bank tabungan pensiun nasional Tbk.	70.97%	69.89%	58.06%	93.55%
18	INPC	Bank Artha Graha International Tbk.	88.17%	54.84%	67.74%	90.32%
19	MEGA	Bank Mega Tbk.	78.49%	60.22%	59.14%	82.80%
20	NISP	Bank NISP OCBC Tbk.	80.65%	80.65%	61.29%	86.02%

Sumber: Data Skunder Diolah

LAMPIRAN 4 DAFTAR DER

No	Kode Emiten	Nama perusahaan	Leverage			
			2011	2012	2013	2014
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	750.00%	669.00%	700.00%	830.00%
2	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	762.00%	688.00%	850.00%	78.49%
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	845.00%	869.00%	883.00%	77.42%
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	752.00%	674.00%	606.00%	86.02%
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	1215.00%	1018.00%	1059.00%	81.72%
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	666.00%	711.00%	559.00%	75.27%

7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1142.00%	849.00%	732.00%	78.49%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	750.00%	689.00%	721.00%	79.57%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	987.00%	1035.00%	1084.00%	75.27%
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	442.00%	484.00%	493.00%	75.27%
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	438.00%	630.00%	814.00%	89.25%
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	678.00%	672.00%	665.00%	89.25%
13	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	567.00%	617.00%	756.00%	90.32%
14	BNLI	Bank Permata Tbk	772.00%	745.00%	720.00%	87.10%
15	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.	955.00%	1074.00%	984.00%	89.25%
16	BSWD	Bank of india Indonesia	730.00%	533.00%	573.00%	90.32%
17	BTPN	Bank tabungan pensiun nasional Tbk.	580.00%	692.00%	924.00%	93.55%
18	INPC	Bank Artha Graha International Tbk.	664.00%	603.00%	523.00%	90.32%
19	MEGA	Bank Mega Tbk.	877.00%	1013.00%	1048.00%	82.80%
20	NISP	Bank NISP OCBC Tbk.	961.00%	713.00%	762.00%	86.02%

Sumber: Data Sekunder Diolah

LAMPIRAN 5 DAFTAR ROA

No	Kode Emiten	Nama perusahaan	ROA			
			2011	2012	2013	2014
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	1.66%	1.53%	1.58%	1.72%
2	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	0.73%	1.10%	1.31%	78.49%
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	3.48%	3.22%	3.57%	77.42%
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	1.64%	1.61%	1.72%	86.02%
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	2.42%	2.59%	2.90%	81.72%
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.39%	1.38%	1.36%	75.27%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.99%	4.33%	4.46%	78.49%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.71%	1.67%	1.63%	79.57%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1.02%	1.29%	1.13%	75.27%
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.64%	3.58%	3.04%	75.27%
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1.28%	2.18%	1.87%	89.25%
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1.04%	1.46%	1.55%	89.25%
13	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	2.99%	3.23%	3.28%	90.32%
14	BNLI	Bank Permata Tbk	2.60%	2.91%	2.68%	87.10%
15	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.	0.56%	1.96%	0.29%	89.25%
16	BSWD	Bank of india Indonesia	1.65%	1.53%	1.50%	90.32%
17	BTPN	Bank tabungan pensiun nasional	3.85%	4.21%	4.12%	93.55%

		Tbk.				
18	INPC	Bank Artha Graha International Tbk.	0.52%	0.68%	1.45%	90.32%
19	MEGA	Bank Mega Tbk.	0.31%	2.40%	0.95%	82.80%
20	NISP	Bank NISP OCBC Tbk.	961.00%	1.43%	1.39%	86.02%

Sumber: Data Skunder Diolah

LAMPIRAN 6 DAFTAR PBV

No	Kode Emiten	Nama perusahaan	PBV			
			2011	2012	2013	2014
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	108.70%	137.62%	104.56%	104.67%
2	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	71.43%	104.66%	84.96%	55.16%
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	469.51%	437.24%	370.17%	415.46%
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	106.02%	97.29%	84.83%	99.91%
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	187.26%	160.67%	154.48%	186.42%
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	187.26%	78.25%	95.18%	137.25%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	334.24%	264.25%	225.46%	294.05%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	140.37%	148.11%	79.53%	104.33%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	215.25%	99.51%	150.13%	162.03%
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	152.85%	186.80%	114.67%	131.35%
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	67.58%	71.62%	64.26%	72.68%
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	291.62%	225.65%	150.61%	96.19%
13	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	251.38%	240.25%	206.29%	328.87%
14	BNLI	Bank Permata Tbk	169.40%	12.25%	89.32%	73.77%

15	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.	120.46%	99.18%	72.50%	99.31%
16	BSWD	Bank of india Indonesia	118.18%	85.99%	79.66%	120.81%
17	BTPN	Bank tabungan pensiun nasional Tbk.	342.81%	381.35%	253.47%	195.32%
18	INPC	Bank Artha Graha International Tbk.	71.09%	48.69%	45.66%	37.79%
19	MEGA	Bank Mega Tbk.	261.71%	195.02%	233.30%	200.19%
20	NISP	Bank NISP OCBC Tbk.	131.36%	111.93%	80.57%	104.63%

Sumber: Data Skunder Diolah

LAMPIRAN 7 TEBEL HASIL UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
GCG	80	.5484	.9355	.761428	.0119149	.1065700
DER	80	1.3200	12.1500	7.479375	.2257247	2.0189428
ROA	80	.0012	.0446	.019688	.0012532	.0112090
PBV	80	.1225	4.6951	1.593076	.1107326	.9904222
Valid N (listwise)	80					

Sumber: Data Skunder Diolah

LAMPIRAN 8 HASIL UJI NORMALITAS SEBELUM TRANSFORMASI

Tabel Tabel 4.4. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Sebelum Transformasi

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		GCG	DER	ROA	PBV
N		80	80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.761427	7.479375	.019687	1.593076
	Std. Deviation	.1065700	2.0189428	.0112090	.9904222
	Absolute	.100	.110	.190	.151
Most Extreme Differences	Positive	.077	.110	.190	.151
	Negative	-.100	-.076	-.076	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.891	.981	1.698	1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.405	.290	.006	.051

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Skunder Diolah

LAMPIRAN 9 HASIL UJI NORMALITAS SESUDAH TRANSFORMASI

Tabel 4.5. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* setelah Transformasi

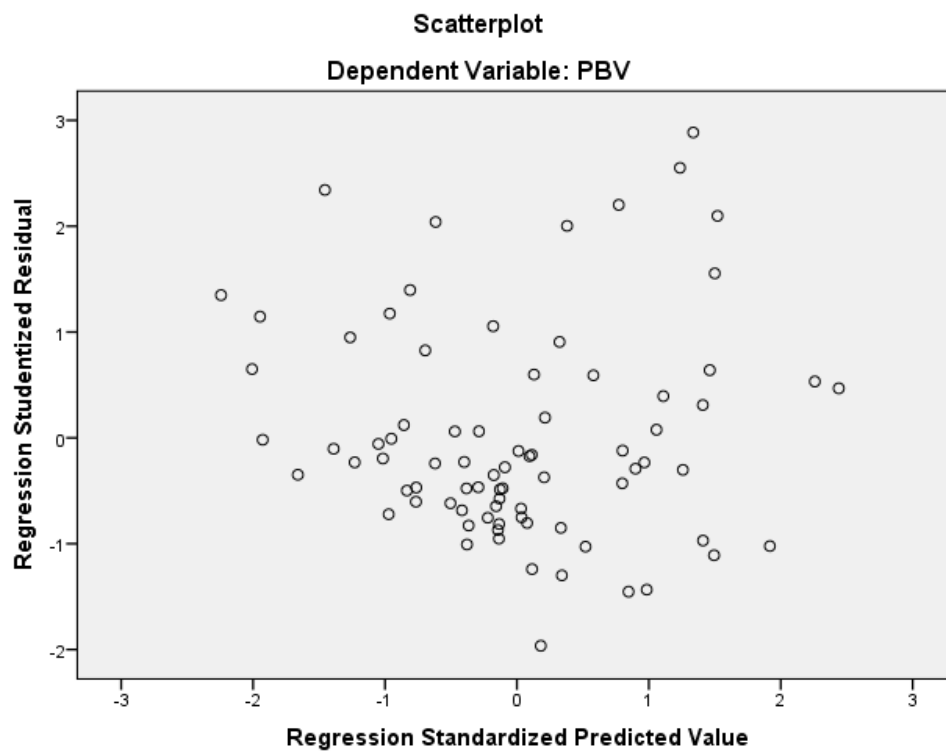
		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		GCG	DER	PBV	LNROA
N		80	80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.761427	7.479375	1.593076	-4.1228
	Std. Deviation	.1065700	2.0189428	.9904222	.69446
	Absolute	.100	.110	.151	.103
Most Extreme Differences	Positive	.077	.110	.151	.072
	Negative	-.100	-.076	-.106	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.891	.981	1.353	.918
Asymp. Sig. (2-tailed)		.405	.290	.051	.368

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Skunder Diolah

LAMPIRAN 10 Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.5. Grafik Hasil Uji Heterokedastisitas (GCG, DER, LNROA terhadap PBV)

Sumber: data skunder diolah

LAMPIRAN 11 HASIL UJI AUTOKORELASI

Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.327	.301	.8282177	2.126

a. Predictors: (Constant), LNROA, DER, GCG

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Skunder Diolah

LAMPIRAN 12 MULTIKOLINIERITAS

Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.975	.998		1.978	.052		
GCG	1.411	.884	.152	1.596	.115	.979	1.022
DER	.160	.047	.327	3.443	.001	.982	1.019
LNROA	.644	.134	.452	4.793	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Skunder Diolah

LAMPIRAN 13 HASIL UJI PARSIAL t

Tabel 4.8. Uji Hasil t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.413	.681				
	GCG	.364	.748	.056	.487	.628	1.019
	DER	.002	.040	.005	.044	.965	1.019

a. Dependent Variable: LNROA

Sumber: Data Skunder Diolah

Tabel 4.9. hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.975	.998				
	GCG	1.411	.884	.152	1.596	.115	1.022
	DER	.160	.047	.327	3.443	.001	1.019
	LNROA	.644	.134	.452	4.793	.000	1.003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Skunder Diolah

LAMPIRAN 14 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN (R^2)

Model Summary^b

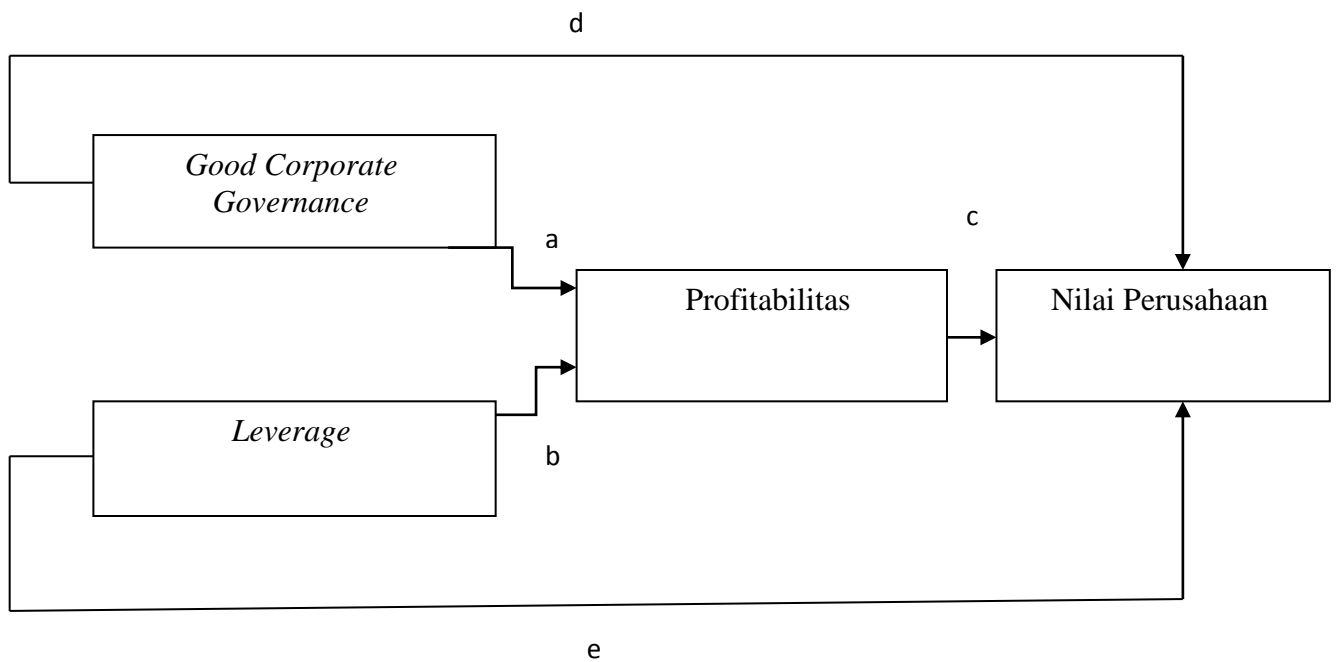
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.327	.301	.8282177	2.126

a. Predictors: (Constant), LNROA, DER, GCG

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Skunder Diolah

LAMPIRAN 15 ANALISIS JALUR



Gambar 4.6. Analisi Jalur